A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA LANSIA DENGAN ADAPTASI HIDUP NEW NORMAL DI RW02 DESA WOWONDA KECAMATAN TANIMBAR SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

ANASTASIA MAMPESI
1702021

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA, TAHUN 2021

STIKES BETHESDA YAKKUM

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA LANSIA DENGAN ADAPTASI HIDUP NEW NORMAL DI RW02 DESA WOWONDA KECAMATAN TANIMBAR SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TAHUN 2021

Disusun oleh :

ANASTASIA MAMPESI

1702009

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 12 Agustus 2021

Ketua Penguji	Penguji I	Penguji II
(Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Kom)	(AntoniusYogi Pratama.,S.Kep.,Ns. , MSN)	(Enik Listyaningsih, SKM, MPH)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS.)

STIKES BETHESDA YAKKUM

THE RELATIONSHIP OF ELDERLY FAMILY SUPPORT WITH NEW NORMAL LIFE ADAPTATION IN RW 02 WOWONDA VILLAGE, TANIMBAR SELATAN DISTRICT, TANIMBAR YEAR 2021

Anastasia Mampesi[1], Enik Listiyaningsih,SKM, MPH[2]

ABSTRACT

ANASTASIA MAMPESI "The relationship between elderly family support and adaptation to new normal life in RW 02, Wowonda Village, South Tanimbar District, Tanimbar Islands Regency in 2021".

Background: the elderly are one of the groups that are very vulnerable to covid-19 so that the need for elderly family support to meet the life and health needs of the elderly in the new normal mass by implementing 5M. Based on the results of a preliminary study at RT 08 Wowonda Village on a door-to-door basis, it was found that, six elderly people said that their families rarely told them to use masks when leaving the house, while seven elderly people said they did not like to use masks because they were uncomfortable, and three elderly people said that wash hands only with water without using soap.

Objective: To find out the relationship between elderly family support and adaptation to new normal life in RW 02 Wowonda Village, South Tanimbar District, Tanimbar Islands Regency in 2021.

Research method: The research design used in this research is correlation analytic with cross sectional approach. The research population is all elderly Rw 02 Wowonda Village aged 60-90 with a total population of 425 respondents. The sampling technique used the Proportional Random Sampling technique with a total sample of 69 respondents. This study uses a questionnaire as a measuring tool.

Results: The results of the Spearman rank test obtained a p-value (0.920)>α (0.05), then H0 is accepted, meaning that there is no relationship between elderly family support and new normal life adaptation.

Conclusion: Researchers conclude that there is no relationship between elderly family support and adaptation to new normal life in RW 02 Wowonda Village, South Tanimbar District, Tanimbar Islands Regency.

Suggestion: further researchers can examine the adaptation of the daily life of the elderly by using descriptive research methods.

Keywords: Family Support – elderly – adaptation – new normal

xx + 91 pages 14 tables + 2 schematics + 18 attachments

Literature : 42, 2010-2021

[1]Student of Bacheler of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

[2]Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

STIKES BETHESDA YAKKUM

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA LANSIA DENGAN ADAPTASI HIDUP NEW NORMAL DI RW 02 DESA WOWONDA KECAMATANTANIMBAR SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TAHUN 2021

Anastasia Mampesi, Enik Listiyaningsih,SKM, MPH[2]

ABSTRAK

ANASTASIA MAMPESI. "Hubungan dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup new normal di rw 02 desa wowonda kecamatan tanimbar selatan kabupaten kepulauan tanimbar tahun 2021".

Latar Belakang: lansia adalah salah satu kelompok yang sangat rentang terhadap covid-19 sehingga perlunya dukungan keluarga lansia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesehatan lansia dimassa new normal dengan menerapkan 5M. berdasarkan hasil studi pendahuluan di RT 08 Desa Wowonda secara door-to-door di dapatkan hasil bahwa, enam lansia mengatakan keluarga jarang memberitahu untuk menggunakan masker jika keluar rumah, sedangkan tujuh lansia mengatkan tidak suka menggunakan masker karena tidak nyaman, dan tiga lansia mengatakan kalau mencuci tangan hanya menggunakan air tanpa menggunakan sabun.

Tujuan :Mengetahui hubungan dukungan keluarga lansia degan adaptasi hidup *new normal* di RW 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021

Metode penelitian: Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu semua lansia Rw 02 Desa Wowonda yang berusia 60-90 dengan jumlah populasi 425 responden.Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan jumlah sampel 69 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur.

Hasil : Hasil uji spearman rank di dapatkan nilai p-value (0.920)>α (0.05), maka H0 diterima artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup *new normal*.

Kesimpulan: Peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup *new normal* di rw 02 desa wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Saran: peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang adaptasi kehidupan lansia sehari-hari dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga – lansia – adaptasi - *new normal*
xx + 91 halaman 14 tabel + 2 skema + 18 lampiran
Kepustakaan : 42, 2010-2021

[1]Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
[2]Dosen Prodi Diploma III Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM

PENDAHULUAN

Coronavirus berasal dari Wuhan Hubei Cina, yang tidak diketahui etiologinya dan merupakan kasus peneumonia. Total kasus dari seluruh dunia dikonfirmasi mencapai 68,3 juta, pasien yang sembuh sebanyak 44,1 juta dan meninggal dunia 1,56 juta orang. China diurutan ke 76, sedangkan Indonesia diurutan ke 20 dari posisi dunia, berdasarkan John Hopkins University dan data *Worldometers*. Provinsi dengan jumlah kasus terbanyak adalah Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sulawesi Selatan[1]. Adaptasi lansia terkait cara hidup di era *new normal*, memerlukan penyesuaian kembali.

Kunci siap menghadapi *new normal* adalah mematuhi protokol Covid-19, seperti *physical distencing*, memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Satgas penanganan Covid-19, 2020)[2]. Wawancara terkait perilaku *new normal* di RT 08 Desa Wowonda secara *door-to-door* di dapatkan hasil bahwa, enam lansia mengatakan keluarga jarang memberitahu untuk menggunakan masker jika keluar rumah, sedangkan tujuh lansia mengatkan tidak suka menggunakan masker karena tidak nyaman, dan tiga lansia mengatakan kalau mencuci tangan hanya menggunakan air tanpa menggunakan sabun.

STIKES BETHESDA YAKKUM

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah analiitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian pada lansia di RW 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada 19-20 November 2021. Data dianalsis dalam tabel frekuensi dan persentase, dengan komputer menggunakan rumus Sturgess. Penelitian menggunakan *Proportional Random Sampling* dengan 69 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang diadopsi dari Rinna Kundre 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Batasan Lanjut Usia di Rw 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

No	Batasan Usia Lansia	Jumlah	Persentase (%)
1.	(*Elderly)* 60-74 tahun	40	58.0
2.	(Old) 75-90 tahun	29	42.0
3.	(*Very old*) >90 tahun	0	0
	Total	69	100

Sumber data : primer terolah, (2021)

Analisa Data :

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden yaitu 40 lansia (58,0%) kategori usia lansia 60-74 tahun, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 29 lansia (42,0%) usia lansia 75-90 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lansia di Rw 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	39	56,5
2.	Laki-laki	30	43,5
	Total	69	100

Sumber data : primer terolah, (2021)

Analisa Data:

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden yaitu 39 lansia (56.5%) kategori jenis kelamin perempuan, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 30 lansia (43.5%) jenis kelamin laki-laki.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Lansia di Rw 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

No	Pendidikan Lansia	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak sekolah	9	13,0
2.	SD/MI	25	36,2
3.	SMP/SMA/SMK	30	43,5
4.	Perguruan Tinggi	5	7,2
	Total	69	100

Sumber data : primer terolah, (2021)

Analisis:

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden yaitu 30 lansia (43,5%) berpendidikkan SMP/ SMA/SMK sedangkan sebagian kecil responden yaitu 5 lansia (12.5) perguruan tinggi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

2. Analisis Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Lansia di Rw 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

No	Dukungan Keluarga Lansia	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kurang Baik	9	13,0
2.	Baik	20	29,0
3.	Sangat Baik	40	58,0
	Total	69	100

Sumber data : Primer terolah, (2021)

Analisis :

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden yaitu 40 lansia (58,0%) sangat baik dalam dukungan keluarga lansia, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 9 lansia (13.0%) tidak baik dalam dukungan keluarga lansia.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kedisiplinan mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

No	Adaptasi Lansia dalam New Normal	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak siap	4	5,8
2	Kurang siap	10	14,5
3	Siap	55	79,7
	Total	69	100

Sumber data : Primer terolah, (2021)

Analisis :

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden yaitu 55 lansia (79,7%) kategori siap dalam menghadapi *new normal*, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 4 lansia (5,8%) tidak siap dalam menghadapi *new normal.*

STIKES BETHESDA YAKKUM

3. Analisis Bivariat

Tabel 6 : Dukungan Keluarga Lansia Dalam Menghadapi New Normal di Rw 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

		Hubungan Dukungan Keluarga Lansia			∑	*P* Value	α
		Tidak Siap	**Kurang siap**	**Siap**			
Adaptasi *new normal*	Tidak Baik	0	2	7	7	0,929	0,05
	Kurang Baik	2	2	16	20		
	Baik	2	6	32	40		
Total		4	10	55	69		

Sumber data: Primer Terolah 2021

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Pada karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 60-74 tahun dengan jumlah 40 lansia (58,0%). Menurut UU No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, seseorang yang telah mencapai usia di atas 60 tahun adalah lansia. Menurut WHO batasan lanjut usia kategori *elderly* adalah 60-74 tahun. Menurut Maryam (2008 dalam Emmelia 2015), salah satu tipe lansia adalah arif bijaksana yaitu lansia menjadi panutan, dermawan, sederhana, rendah hati, bersikap ramah, mempunyai kesibukan, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, serta kaya dengan hikmah.

.

b. Jenis Kelamin

Pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 39 lansia (56,5%). Penelitian Anggun, dkk (2020), menjelaskan bahwa jika dibandingkan dengan laki-laki, jenis kelamin perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pencegahan Covid-19. Pengetahuan perempuan tinggi karena memilki banyak waktu berdiskusi dengan lingkungannya (A Wulandari, 2020)[5].

c. Pendidikan

Pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan, didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMP/SMA/SMK yaitu 30 lansia (43,5%). Faktor pembentuk sikap salah satunya yaitu lembaga pendidikan, dimana konsep moral dalam diri individu dan pengertian mendasari pembentukan sikap yang dipengaruhi oleh lembaga pendidikan (Saifudin

STIKES BETHESDA YAKKUM

Azwar, 2010 dalam Tjandra 2013

2. Variabel Penelitian

a. Dukungan Keluarga

Pada variabel dukungan keluarga lansia dalam menghadapi *new normal*, didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga kategori sangat baik yaitu 40 lansia (58,0%). Hasil analisa menunjukan bahwa dukungan keluarga pada responden dalam kategori sangat baik. Dukungan keluarga lansia merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi lansia dalam kehidupan new normal.

b. Adaptasi Lansia dalam *New Normal*

Pada variabel adaptasi lansia dalam menghadapi *new normal*, didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki adaptasi lansia kategori siap yaitu 55 lansia (79,7%). Menurut Soemanto (2012), readiness dapat diartikan sebagai seseorang yang berbuat sesuatu dalam keadaan sedia dan siap.. Indikator dalam pencapaian hasil kegiatan adalah kondisi emosional, mental dan fisik sebagai aspek-aspek yang saling mempengaruhi dalam adaptasi. Dalam adaptasi, pelaksanaan tingkah laku menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi diperketa

Kesimpulannya, di masa new normal, kesehatan fisik dan mental lansia adalah hal yang penting dijaga selama masa Covid-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

c. Hubungan dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup *new normal*

Hubungan dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup new normal di RW 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021.

Berdasarkan dari hasil Analisa hubungan dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup *new normal* di RW 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021. Hasil uji spearman rank dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil p value > α (0,920 > 0,05) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup *new normal* di Rw 02 Desa wowonda Kecamatan Tanimbar selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Berdasarkan

tabel 11 dari 69 responden yang masuk dalam kategori sangat siap terdapat 55 lansia sedangkan yang kurang siap terdapat 10 lansia dan yang tidak siap terdapat 4 lansia. Lansia yang memiliki kualitas hidup kurang berkaitan juga dengan umur, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari beberapa lansia yang mengatakan kurang mampu/puas melakukan aktivitasnya dengan baik dikarenakan semakin tua umur lansia maka kemampuan fisik akan semakin menurun sehingga kualitas hidup lansia juga akan semakin menurun

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak adalah perempuan, berdasarkan usia responden paling banyak pada 60-74 tahun, berdasarkan status perkawinan responden paling banyak berstatus kawin, dan berdasarkan pendidikan sebagian besar responden adalah SMP SMA SMK. Berdasarkan dari hasil Analisa hubungan dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup *new normal* di RW 02 Desa Wowonda Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021. Hasil uji spearman rank dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil p value > α (0,929 > 0,05) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga lansia dengan adaptasi hidup *new normal* di Rw 02 Desa wowonda Kecamatan Tanimbar selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lanjut

   Hasil penelitian semoga dapat menjadi data dasar dalam penelitian selanjutnya dengan metode kualitatif.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom, selaku ketua penguji yang memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN, selaku penguji I yang memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Enik Listyaningsih, SKM., MPH, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan. (2020). *Informasi tentang virus corona (covid-19)*. Diakses pada 25, 2020, from https://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus.
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Nomor HK.01.02/MENKES/413/2020*.
3. Ratnawati, E. (2015). *Asuhan Keperawatan Lansia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
4. Badan Pusat Statistik, *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020*, Jakarta, 2020.
5. A Wulandari, F. R. (2020). Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 42-52.
6. Tjandra, E. A. (2013). Hubungan antara komponen kognitif, komponen afektif dan komponen perilaku terhadap sikap konsumen memanfaatkan teknologi internet. *Jurnal Manajemen*, 42-.